

KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI AKTIVITAS KOTAK OBAT PADA PASIEN SKIZOPRENIA
DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI YAYASAN
MITRA MULIA HUSADA PROVINSI
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2026**



MUTIARA LESTARI

PO.71.20.1.23.046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI AKTIVITAS KOTAK OBAT PADA PASIEN SKIZOPRENIA
DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI YAYASAN
MITRA MULIA HUSADA PROVINSI
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2026**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



MUTIARA LESTARI

PO.71.20.1.23.046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skizofrenia merupakan gangguan psikiatrik kronis yang memengaruhi fungsi berpikir, persepsi, emosi, komunikasi, dan perilaku seseorang sehingga menyebabkan penurunan kemampuan adaptasi sosial, personal, dan aktivitas sehari-hari. Gangguan ini ditandai dengan ketidakmampuan individu dalam membedakan antara realitas dan pengalaman subjektif, yang tampak dalam bentuk gejala positif seperti halusinasi dan waham, serta gangguan kognitif dan emosional. Kondisi ini membuat penderita mengalami kesulitan dalam memahami lingkungan sekitar dan merespons situasi secara tepat. Berdasarkan gambaran klinisnya ada beberapa gejala yang meliputi yaitu tampak berbicara atau tertawa sendiri, terlihat mendengarkan sesuatu yang tidak didengar oleh orang lain, serta menunjukkan perubahan emosi seperti cemas, gelisah, takut, atau mudah tersinggung. Berdasarkan gejala tersebut dapat menimbulkan berbagai macam masalah keperawatan salah satunya yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran yang ditandai dengan adanya perubahan pada perilaku (Indra Cahyani, 2023). Menurut World Health Organization (WHO) 2023 menyatakan saat ini jumlah penderita gangguan jiwa termasuk skizofrenia di dunia mencapai 24 juta orang. Di Indonesia sendiri, angka kasus gangguan jiwa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2022) jumlah penderita skizofrenia di Indonesia mencapai 740 ribu jiwa. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan terdapat sekitar 1.767 orang yang menderita skizofrenia di Kota Palembang.

Halusinasi pendengaran merupakan persepsi mendengar suara, bisikan, komentar, atau perintah yang tidak bersumber dari stimulus eksternal yang nyata. Bagi pasien, suara tersebut terasa nyata, meskipun orang lain tidak dapat mendengarnya. Suara yang muncul bisa bersifat netral, menyenangkan, namun tidak jarang mengancam, mengejek, atau memerintah secara negatif. Kondisi ini dapat memicu kecemasan, ketakutan, perilaku menarik diri, berbicara sendiri, duduk terpaku, gelisah, hingga agresivitas. Selain mengganggu persepsi realitas pasien, halusinasi pendengaran juga berdampak pada penurunan kualitas hidup, terganggunya fungsi sosial, serta munculnya isolasi dan disfungsi dalam pekerjaan

maupun relasi interpersonal (Rosalia, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh di Medical Record di Poliklinik Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, didapatkan data rata-rata kunjungan pasien halusinasi pendengaran di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebanyak 958. Dari Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan Palembang, diperoleh data jumlah pasien dengan Halusinasi pendengaran yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 24 pasien, meningkat menjadi 38 pasien pada tahun 2025, dan terus bertambah hingga januari 2026 pasien mencapai 41 pasien yang semuanya berjenis kelamin laki-laki (Irama, 2025)

Pada pasien dengan halusinasi pendengaran keberhasilan terapi farmakologis sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur. Ketidakpatuhan terhadap pengobatan merupakan permasalahan yang sering dijumpai pada pasien skizofrenia, yang dapat berupa kelupaan, konsumsi obat yang tidak sesuai dosis, hingga penghentian pengobatan sebelum waktunya. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kekambuhan, frekuensi rawat inap ulang (Setyaningsih 2020). Hal ini selaras dengan studi pendahuluan yang dilakukan di Yayasan Mitra Mulia Husada pada tanggal 4 februari 2026. Di dapatkan data skunder yang diperoleh, ditemukan bahwa sistem penyimpanan obat di yayasan tersebut masih belum tertata dengan rapi dan terorganisir dengan baik. Kondisi ini menyebabkan beberapa pasien mengalami kesulitan dalam menyimpan serta menemukan kembali obat-obatan mereka, sehingga pasien sering lupa meletakkan obat di mana dan berisiko tidak teratur dalam penggunaan obat (Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan pihak yayasan). Selain terapi farmakologis, intervensi non-farmakologis memiliki peran penting dalam membantu pasien mengelola dampak halusinasi pendengaran. Pendekatan ini meliputi berbagai strategi psikososial, seperti terapi perilaku kognitif, teknik distraksi dan pengalihan perhatian terhadap suara halusinasi. Salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang relevan dalam mendukung kepatuhan pengobatan adalah “Terapi Aktivitas Kotak Obat” Intervensi ini memanfaatkan kotak obat sebagai sarana bantu terstruktur sebagai media penyimpanan, juga sebagai aktivitas terjadwal bagi pasien. Sehingga dapat meminimalkan risiko lupa atau kesalahan dosis. Dengan penerapan terapi aktivitas kotak obat, pasien dibantu untuk membangun rutinitas minum obat yang konsisten, yang pada akhirnya

mendukung stabilitas klinis, mengurangi risiko kekambuhan gejala halusinasi, serta memperkuat efektivitas terapi farmakologis dalam jangka panjang (Firdaus, 2023).

Penyimpanan obat yang baik merupakan cara penting untuk keberhasilan terapi yang membutuhkan pengobatan teratur untuk mengendalikan gejala. pemanfaatan kotak obat terstruktur yang digunakan untuk menempatkan obat-obatan dalam kemasan asli sekaligus memfasilitasi pengenalan nama obat, dosis, jadwal pemakaian, serta tanggal kedaluwarsa oleh pasien dan keluarga. Penggunaan kotak obat dalam bentuk sistematis seperti “Terapi Aktivitas Kotak Obat” bukan hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan obat. Pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran biasanya memerlukan terapi antipsikotik jangka panjang, di mana konsistensi dalam penyimpanan dan konsumsi obat berperan penting dalam mencegah kekambuhan gejala psikotik. Ketidakpatuhan terhadap pengobatan cenderung meningkat apabila obat tidak disimpan secara benar atau pasien kurang memahami pentingnya minum obat (Nani Hasanuddin, 2020)

Seperti penelitian terdahulu yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Pendegaran Melalui Terapi Kotak Obat” menunjukkan penurunan skor Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) dari 26 (berat) menjadi 20 (sedang) melalui terapi aktivitas kotak obat yang digabungkan dengan strategi generalis. Aktivitas ini memungkinkan pasien mengendalikan halusinasi secara independen sekaligus meningkatkan konsumsi obat rutin (Zahara 2025). Berdasarkan penelitian oleh (Diah, 2024) menunjukkan bahwa penerapan terapi aktivitas melalui kegiatan kerajinan tangan, khususnya pembuatan gelang manik-manik, memberikan efek positif pada pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi. Studi kasus tersebut melibatkan pasien dengan gejala halusinasi yang diberikan intervensi berupa sesi merangkai gelang manik-manik. Kegiatan difokuskan pada pengembangan kreativitas, peningkatan koordinasi motorik halus, serta pengalihan perhatian pasien dari stimulus internal menuju aktivitas yang bersifat nyata dan terstruktur. Menurut penelitian (Hani 2023) juga mendukung efektivitas intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi halusinasi pada pasien skizofrenia. Dalam penelitian tersebut, terapi aktivitas kelompok dengan teknik distraksi halusinasi terbukti mampu menurunkan gejala halusinasi auditorik pada klien skizofrenia. Intervensi diberikan kepada 10 klien melalui

kegiatan kelompok yang dirancang untuk mengalihkan perhatian dari stimulus internal ke aktivitas yang lebih terarah dan interaktif.

Berdasarkan Latar Belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian studi kasus Terapi Aktivitas Kotak Obat Pada Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Pendengaran Di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah terapi aktivitas kotak obat pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan Terapi Aktivitas Kotak Obat pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran

2. Tujuan Khusus

Menganalisis hasil terapi aktivitas kotak obat

D. Manfaat Penelitian

Karya Tulis Ilmiah yang disusun peneliti diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Pasien dengan halusinasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pasien dengan halusinasi pendengaran karena dapat memberikan alternatif terapi non-farmakologis yang membantu mengalihkan fokus dari suara halusinasi.

2. Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan

Dapat meningkatkan peran serta perawat dalam memberikan Implementasi Pada Pasien Halusinasi sehingga mendapatkan pelayanan yang tepat.

3. Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut, membandingkan dengan jenis terapi aktivitas lain, atau menguji efektivitas terapi kotak obat melalui metode penelitian eksperimenta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kareem, M., & Mahmood, H. (2022). Adherence to Pharmacological Treatment Among Patients with Schizophrenia. *Iraqi National Journal of Medicine*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.37319/inqjm.4.1.4>
- Al Yakin, A., Liliandriani, A., & Ayu Lestari, H. (2023). SKIZOFRENIA KATATONIK. *Journal Peguruang: Conference Series*, 6(1), 2686–3472. <https://doi.org/10.35329/jp.v6i1>
- Alam Putra, F., & Sukmonowati, W. (2021). *HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA*.
- Aprilia, E., & Zaini, M. (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien dengan Gangguan Presepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.66>
- Cahaya, N., Kristina, S. A., Widayanti, A. W., & Green, J. (2022). Interventions to Improve Medication Adherence in People with Schizophrenia: A Systematic Review. In *Patient Preference and Adherence* (Vol. 16, pp. 2431–2449). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/PPA.S378951>
- Defrilianda, M., Ilmiah, J., Keperawatan, B., Kesehatan, D., Kurnia Putri, D., Pradessetia, R., Akbar, A., Studi, P., Ners, P., Hang, U., Pekanbaru, T., Sakit, R., Tampan, J., Riau, P., Kunci, K., & Halusinasi, : (2024). Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR) Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Halusinasi Pendengaran dengan Penerapan Terapi Menghardik dan Berdzikir terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi. In *Indonesian Journal of Nursing Research* (Vol. 7, Number 1). <http://jurnal.unw.ac.id/ijnr>
- Dhea Ramayela. (n.d.). *249-File Utama Naskah-636-1-10-20241214*.
- Diah. (2024). *45.+Production_Diah+Nur+Indah+Amelia*.
- Dwi Oktadinanta, R., Hasanah, U., Inayati, A., Dharma, A. K., & Metro, W. (2023). APPLICATION OF GARDENING OCCUPATIONAL THERAPY PATIENTS WITH HALUSINATION PERCEPTION DISORDERS. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023.
- Fatiyya, T. (n.d.). *MINUM OBAT PADA LANSIA LANSIA LANSIA LANSIA*. Retrieved https://repository.upi.edu/128544/?utm_source=chatgpt.com
- Febrika Zebua, N., Sembiring, F. R., Razali, M., Natalia Siahaan, D., Dewi Hariman, A., Amalia, N., & Ayu Lestari, E. (2025). EDUKASI TENTANG CARA PENYIMPANAN OBAT YANG BENAR UNTUK MENCEGAH KERUSAKAN DAN EFEK SAMPING. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 88–94. <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdimas.v5i1.252>
- Firdaus, H. (2023). *KARYA TULIS ILMIAH Disusun oleh*.

- Hani, M., Wibowo, C., & Yudiati, E. A. (2023). EFEKTIVITAS TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK DISTRAKSI HALUSINASI PADA KLIEN DENGAN HALUSINASI AUDITORI DI RUMAH PEMULIHAN EFATA PROVINSI JAWA TENGAH. *LINK*, 19(2), 102–106. <https://doi.org/10.31983/link.v19i2.9847>
- Immonen, J., Jääskeläinen, E., Korpela, H., & Miettunen, J. (2017). Age at onset and the outcomes of schizophrenia: A systematic review and meta-analysis. In *Early Intervention in Psychiatry* (Vol. 11, Number 6, pp. 453–460). Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1111/eip.12412>
- Indra Cahyani, D. (2023). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/J-SiKep> ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA TAK TERINCI DI RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH DOKTER ARIF ZAINUDIN SURAKARTA. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/J-SiKep>
- jefri manubulu. (2023). *penerapan okupasi aktivitas menggambar terhadap pasien halusinasi pendengaran*.
- Joseph, S., Husin, H., Azree, M. U., Nevethiga, N., Lee, K. Y., & Norhayati, N. (2025). The Effect of Medication Adherence on the Improvement of Psychotic Symptoms among Patients with Schizophrenia under Assertive Community Care in Hospital Kuala Lumpur. *Malaysian Journal of Pharmacy*, 1(11), 16–20. <https://doi.org/10.52494/maljpharmv1i1105>
- Luvsannyam, E., Jain, M. S., Pormento, M. K. L., Siddiqui, H., Balagtas, A. R. A., Emuze, B. O., & Poprawski, T. (2022). Neurobiology of Schizophrenia: A Comprehensive Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.23959>
- Mardiana, N., & Fitri, N. (2024). Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Penurunan Frekuensi Halusinasi Pasien Skizofrenia. *Jl*, 8(2). <https://doi.org/10.33862/citradelima>
- Meliyani, E., Herliana, I., & Gunardi, S. (2023). PENGARUH TERAPI BERMAIN ORIGAMI TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI DI RUANG SHINTA RAWAT INAP PSIKIATRI ANAK DAN REMAJA PKJN RSJ. dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2023. In *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* (Vol. 6). <https://journalppnijatengorg/index.php/jikj>
- Metya Pratiwi. (2022). *About The Authors Apriani Metya Pratiwi*. 7(4), 69–78. <https://doi.org/10.35799/pha.7.2018.21424>
- Nani Hasanuddin. (2020). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA DI POLI Jiwa RSUD SALEWANGAN MAROS. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* (Vol. 15).
- Nasiri, E., Karbalaie Nouri, A., Hosseini, S. A., & Mandani, G. (2025). A systematic review of occupation- and activity-based health management interventions for adult patients with severe mental disorders. *Journal of Education and Health Promotion*, 14(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1036_23

- Nurul Amna, Ellyza Fazlylawati, Khaira Rizki, & Urip Pratama. (2025). Hubungan Penggunaan Obat Antipsikotik dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia : A Cross-Sectional Study. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(3), 282–289. <https://doi.org/10.55606/termometer.v3i3.5446>
- Pratama, Y., Ningsih, F., Studi, P., Keperawatan, D., Kesehatan, I., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (n.d.). *SEHAT : JURNAL KESEHATAN TERPADU*.
- Prihatini, F., & Vestabilivy, E. (2023). Nursing Care of Ms. R and Ms. I Who Have Sensory Perception Problems and Auditory Hallucinations in Paranoid Schizophrenia in The Cempaka Room, Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 11(40), 40–47. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>
- Puspitasari, L., & Astuti, A. P. (2024). *Pengelolaan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Fase Condemning melalui Penerapan Strategi Pelaksanaan Halusinasi Informasi Artikel Abstrak* (Vol. 2, Number 1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS>
- Pustaka, T., Aynaya Maily, Y., & Zulaikha, A. (2025). *Galenical is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License Terapi Psikososial pada Skizofrenia* (Vol. 4, Number 1).
- Rahayu, A., & Sulisetyawati, S. D. (n.d.). *Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2022*.
- Ridho Akbar Syafwan. (2025a). Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(2), 419–431. <https://doi.org/10.55606/klinik.v4i2.4095>
- Ridho Akbar Syafwan. (2025b). Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(2), 419–431. <https://doi.org/10.55606/klinik.v4i2.4095>
- Rosalia. (2023). *PENERAPAN STRATEGI PELAKSANAAN HALUSINASI PADA PAS*.
- Serenity, K., Rafiyah, I., Oktavia Hidayati, N., Studi Profesi Ners, P., Keperawatan Universitas Padjadjaran, F., & Keperawatan Jiwa, D. (2024). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN KEJANG : CLINICAL CASE REPORT. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 3, Number 6).
- Setyaningsih, T., Fitria, D., Supriyana,), Dosen,), Keperawatan, A., Studi, P., Keperawatan, I., & Binawan, S. (2020). *HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KEPATUHAN PASIEN SKIZOFRENIA YANG MENGALAMI HALUSINASI DI RS HUSADA*.
- Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (2015). *HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN PREVALENSI KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA YANG BEROBAT JALAN DI RUANG POLIKLINIK JIWA RUMAH SAKIT PROF DR. V. L. RATUMBUYSANG MANADO Irene Kaunang Esrom Kanine Vanri Kallo* (Vol. 2).
- Sulaihah, S., Nufila Hamzah, I., Suhron, M., Suryaningsih, M., Amir, F., Puji Rahayu Program Studi Ilmu Keperawatan, A., Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, S., Martadinata No, J.

R., & Timur, J. (2024). *TERAPI OKUPASI DALAM UPAYA PENINGKATAN ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) PASIEN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA*.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

Zahara, S., Jannah, S. R., Novitayani, S., & Syiah Kuala, U. (2025a). ARRAZI: Scientific Journal of Health Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Okupasi Melipat Origami. *Arrazi: Scientific Journal of Health*, 3.
<https://journal.csspublishing.com/index.php/arrazi>

Zahara, S., Jannah, S. R., Novitayani, S., & Syiah Kuala, U. (2025b). ARRAZI: Scientific Journal of Health Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Okupasi Melipat Origami. *Arrazi: Scientific Journal of Health*, 3.
<https://journal.csspublishing.com/index.php/arrazi>